

EFEKTIVITAS PEMBACAAN KITAB MINAHUS SANIYAH TERHADAP TINGKAT SELF ESTEEM PADA KOMUNITAS PENGAJIAN

¹Siti Umairoh, ²Eka Sri Handayani, ³Yulizar Abidarda

^{1,2,3}Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
sitiumairoh010602@gmail.com

Abstract: *Self esteem is an individual's assessment of himself both in positive and negative terms and how the individual accepts and respects himself. Researchers found that there are congregants who feel inferior and feel less perfect in their religion than other congregants. If left behind does not participate in the recitation there is a feeling of incompleteness because it does not study religious knowledge. This study sought to determine whether reading Minahus Saniyah to mothers in the recitation community X, Gambut sub-district, increased their sense of self-worth. This study used quantitative methods with a pre-experimental research design in the form of one group pre-test post-test. The sample amounted to 20 subjects of X recitation mothers aged 25-50 years, and had attended this recitation for 1 to 3 years. Data analysis techniques using the T test. Based on the results of the study, the posttest results increased by 77% compared to the pretest results of 66%. Then the T test results obtained a sig value of $0.000 < 0.05$. Thus, H_a is accepted and H_o is rejected. So the reading of Kitab Minahus Saniyah is effective or able to increase self esteem in the X recitation community in Gambut District.*

Keywords: *Kitab Minahus Saniyah; Recitation; Self Esteem*

Abstrak: Self esteem adalah evaluasi seseorang terhadap diri mereka sendiri, baik secara positif maupun negatif, serta tingkat penerimaan dan penghargaan terhadap diri mereka sendiri. Temuan peneliti adanya jemaah yang merasa lebih rendah diri dan merasa kurang sempurna agamanya daripada jemaah lain. Jika tertinggal tidak ikut pengajian ada perasaan kurang lengkap karena tidak menuntut ilmu agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembacaan Minahus Saniyah pada ibu-ibu di komunitas pengajian X, Kecamatan Gambut, dapat meningkatkan rasa self esteem mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimental bentuk one group pre-test post-test. Sampel berjumlah 20 subjek ibu-ibu pengajian X berumur 25-50 tahun, dan telah mengikuti pengajian ini selama 1 sampai 3 tahun. Teknik analisis data menggunakan uji T. Berdasarkan hasil penelitian hasil posttest mengalami peningkatan sebesar 77% dibandingkan hasil pretest sebesar 66%. Kemudian hasil uji T didapat nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Maka pembacaan Kitab Minahus Saniyah efektif atau mampu meningkatkan self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut.

Kata kunci: Kitab Minahus Saniyah; Pengajian; Self Esteem

PENDAHULUAN

Islam diturunkan untuk menyempurnakan ajaran-ajaran sebelumnya, dan menjadi salah satu agama dengan pemeluk terbanyak di dunia. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya Islam tentu saja memiliki beberapa tradisi keagamaan Islam. Tradisi keagamaan Islam di Indonesia antara lain

yaitu halal bihalal, tahlilan, maulid nabi Muhammad SAW, haul, dan pengajian. Menurut Kusuma (2023) dilansir dari web Kemenag, di Indonesia sendiri banyak terdapat pengajian keagamaan. Berdasarkan data pada Bimas Islam, terdapat 994 ribu pengajian di Indonesia. Di zaman ini, pengajian tidak hanya tempat mengaji saja, namun juga menjadi unsur yang mampu

mengembangkan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Menurut Inayah (2018) pertumbuhan pengajian atau majelis talim di kalangan masyarakat menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk memperdalam pengetahuan agama. Melalui kajian-kajian Islam yang sering dilakukan, perbincangan, dan penyuluhan agama, pengajian, yang juga dikenal sebagai majelis talim, dapat digunakan sebagai alat dakwah Islam. Peran pengajian sangat penting karena permasalahan yang dihadapi masyarakat cukup kompleks, baik dalam masalah ibadah, akhlak, maupun sosial. Selain itu, aktivitas pengajian yang melibatkan ibadah, doa, dan kajian agama berpotensi memperkuat rasa self-worth atau self esteem, karena individu merasa terhubung dengan nilai-nilai agama yang positif dan penuh makna.

Kegiatan bimbingan keagamaan secara teratur di panti asuhan Annajah terbukti dapat meningkatkan self esteem para remaja yang tinggal di sana, menurut penelitian Syahyant (2019). Sebaliknya, remaja yang secara teratur mendapatkan nasihat agama memiliki kecenderungan untuk memiliki tingkat self esteem yang lebih baik daripada mereka yang tidak, menurut temuan penelitian oleh Fitri (2024). Menunjukkan bahwa integrasi bimbingan agama dalam program pembinaan di LPKA Tanjung Pati dapat berkontribusi pada peningkatan self esteem remaja. Bentuk bimbingan agama yang biasa dilakukan dapat berupa sholat berjamaah, tadarus berjamaah, dan pengajian.

Pengajian X di Kecamatan Gambut menjadi wadah untuk menuntut ilmu agama. Kegiatan pengajian dilaksanakan dengan memberi ceramah agama, dan praktik ibadah. Pada pengajian X ini tidak ada sesi tanya jawab. Pengajian ini juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkumpul dan membicarakan berbagai isu sosial yang dikaitkan dengan tema-tema keagamaan. Pengajian dilaksanakan satu minggu sekali pada hari kamis pagi khusus perempuan. Pada pengajian X di kecamatan Gambut kitab yang digunakan yaitu Kitab Minahus Saniyah yang membahas mengenai panduan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT dan menjauhi sifat yang dapat merusak pahala ibadah. Menurut keterangan dari salah satu jemaah pengajian X jika tidak mengikuti pengajian maka ada perasaan-perasaan lebih rendah dari jemaah lain dan merasa kurang sempurna agamanya daripada jemaah lain. Jika tertinggal tidak ikut pengajian ada perasaan kurang lengkap karena tidak menuntut ilmu agama, serta perasaan-perasaan gagal dan merasa buruk.

Ghufron dan Risnawita (2018) menyatakan bahwa gender merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi self esteem. Entah itu merasa kurang mampu, kurang percaya diri, atau membutuhkan perlindungan, perempuan selalu merasa self esteem lebih rendah daripada laki-laki. Peran orang tua dan ekspektasi sosial yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dapat menjadi penyebabnya. Beberapa ibu-ibu di pengajian X yang masih memiliki rasa rendah self esteemnya juga mengalami hal ini.

Oleh karena itu, faktor utama dalam meningkatkan rasa self esteem seorang Muslim adalah memiliki keimanan yang kuat kepada Allah. Berdasarkan hal yang telah dibahas di dalam latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas pembacaan kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di kecamatan Gambut. Menurut Rosenberg (dalam Rachmi 2021) self esteem meliputi penerimaan diri dan penghormatan diri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembacaan kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka metode yang digunakan dalam penelitian ini Pre-Experimental Designs dengan One-Group Pretest-Posttest Design. Dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest, pretest diberikan sebelum treatment, sehingga memungkinkan penilaian yang lebih akurat terhadap hasil treatment dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah treatment. Penelitian ini dilaksanakan di pengajian X Kecamatan Gambut yang dilaksanakan setiap hari Kamis khusus jemaah perempuan. Populasi sebanyak 50 orang. Kemudian sampel diambil dengan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti sendiri yang menentukan sampel, sesuai dengan ketentuan tertentu. Didapat

sebanyak 20 orang jemaah. Ketetapan atau kriteria sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Jemaah perempuan di pengajian X Kecamatan Gambut
2. Lama mengikuti pengajian 1-3 tahun. Umumnya sudah beradaptasi dengan lingkungan pengajian, dan cukup mengenal kegiatan serta pembacaan Kitab Minahus Saniyah.
3. Usia 25-50 tahun. Kisaran usia ini dipilih karena self esteem mengalami peningkatan saat usia 20-an, stabil pada usia 30 hingga 40-an, dan mulai meningkat kembali saat usia 50. Dibatasi 50 tahun karena memperhatikan kondisi fisik jemaah.
4. Memiliki tingkat self esteem yang rendah dari hasil pretest

Teknik pengumpulam data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket atau kuisioner. Metode ini digunakan untuk mengukur apakah ada atau sejauh mana efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan model skala likert berjumlah 27 butir pernyataan. Pada penelitian ini dilakukan uji validasi korelasi item total (Pearson) dan validasi ahli. Uji validasi korelasi item total (Pearson), peneliti membagikan angket kepada 30 orang jemaah pengajian X di luar sampel untuk mengukur kevalidan instrumen tersebut, diketahui. Diketahui nilai r hitung item lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%.

Kemudian validasi isi yang dilakukan oleh 3 orang ahli sebagai validator instrumen penelitian ini. Uji reliabilitas menunjukkan Alpha Cronbach sebesar 0,821 untuk 27 item pernyataan, maka dapat dikatakan instrument.

Prosedur penelitian peneliti membagikan pretest kepada 50 orang jemaah. Kemudian diberikan treatment berupa pembacaan Kitab Minahus Saniyah oleh ustaz sebanyak empat kali pertemuan. Setelah itu diberikan posttest untuk 20 jemaah yang hasil pretestnya diketahui memiliki tingkat self esteem yang rendah.

Teknik analisis data menggunakan uji T paired sampel test untuk membandingkan data pretest dan posttest pada subjek yang sama. Syarat pengambilan keputusan uji T jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Kemudian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima. Analisis data dibantu dengan aplikasi Excel dan SPSS 25. Bunyi hipotesis penelitian ini yaitu:

H_a : Ada efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut.

H_0 : Tidak ada efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei-Juni 2025 di pengajian X Kecamatan Gambut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem. Treatment yang dilakukan yaitu pembacaan Kitab Minahus Saniyah sebanyak empat kali pertemuan yang dipimpin oleh ustaz atau guru. Tabulasi data dibantu Excel, kemudian diperoleh hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Self Esteem Pada Jemaah Pengajian X

No	Subjek	Pretest	No	Subjek	Pretest
1	MAS	70	26	SAB	74
2	NJ	75	27	STR	76
3	MAH	78	28	NS	82
4	MS	73	29	RD	68
5	MIS	73	30	D	77
6	RN	73	31	NH	78
7	NL	74	32	RAH	79
8	NS	67	33	HAM	78
9	MUL	78	34	J	74
10	H	68	35	HJH	68
11	FAT	75	36	HAB	79
12	SR	68	37	SAL	72
13	HAR	77	38	UH	78
14	NJA	80	39	SM	72
15	L	82	40	HJM	76
16	MAU	81	41	HJMA	68
17	DM	75	42	KAR	83
18	KAM	81	43	AN	77
19	RUK	71	44	TAH	71
20	HD	76	45	HJS	82
21	NM	78	46	STF	77
22	AW	79	47	W	78
23	MAHM	67	48	RU	72
24	SUM	80	49	RAU	72
25	SRA	68	50	Z	81

Untuk menentukan tinggi atau rendah tingkat self esteem jemaah digunakan interval sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Kategori

Kategori	Rentang Hasil
Sangat Rendah	67-70
Rendah	71-74
Tinggi	75-78
Sangat Tinggi	78-83

Setelah dilakukan pretest dan kemudian data tersebut dikategorikan menggunakan interval, maka didapati sebanyak 20 orang jemaah yang memiliki tingkat self esteem sangat rendah hingga rendah berdasarkan interval. Kemudian treatment yang dilakukan yaitu pembacaan Kitab Minahus Saniyah sebanyak empat kali pertemuan yang dipimpin oleh ustaz atau guru. Dan setelah empat kali pertemuan pembacaan Kitab Minahus Saniyah, dibagikan posttest. Berikut perbedaan hasil pretest posttest tingkat self esteem jemaah pengajian X Kecamatan Gambut:

Tabel 3. Hasil Pretest Posttest Tingkat Self Esteem Jemaah Pengajian X

N o	Subj ek	Pret est	%	Kateg ori	Postt est	%	Kateg ori
1	MAS	70	65 %	Sangat Rendah	76	70 %	Tinggi
2	MS	73	68 %	Rendah	86	80 %	Sangat Tinggi
3	MIS	73	68 %	Rendah	83	77 %	Sangat Tinggi
4	RN	73	68 %	Rendah	85	79 %	Sangat Tinggi
5	NL	74	69 %	Rendah	87	81 %	Sangat Tinggi
6	NS	67	62 %	Sangat Rendah	85	79 %	Sangat Tinggi
7	H	68	63 %	Sangat Rendah	75	69 %	Tinggi
8	SR	68	63 %	Sangat Rendah	90	83 %	Sangat Tinggi
9	RUK	71	66 %	Rendah	84	78 %	Sangat Tinggi
10	MA HM	67	62 %	Sangat Rendah	85	79 %	Sangat Tinggi

N o	Subj ek	Pret est	%	Kateg ori	Postt est	%	Kateg ori
11	SRA	68	63 %	Sangat Rendah	84	78 %	Sangat Tinggi
12	SAB	74	69 %	Rendah	92	85 %	Sangat Tinggi
13	RD	68	63 %	Sangat Rendah	75	69 %	Tinggi
14	HJH	69	64 %	Sangat Rendah	82	76 %	Sangat Tinggi
15	SAL	72	67 %	Rendah	80	74 %	Sangat Tinggi
16	SM	72	67 %	Rendah	84	78 %	Sangat Tinggi
17	HJM A	68	63 %	Sangat Rendah	73	68 %	Tinggi
18	TAH	71	66 %	Rendah	85	79 %	Sangat Tinggi
19	RU	72	67 %	Rendah	85	79 %	Sangat Tinggi
20	RAU	72	67 %	Rendah	87	81 %	Sangat Tinggi
Total		1409		1663			
Rata-Rata		70,45		83,15			
Total Persen		66%		77%			

Nilai tingkat self esteem ibu-ibu pengajian X pada hasil posttest mengalami kenaikan daripada nilai pretest. Pada hasil pretest diketahui memiliki rata-rata sebesar 70,45 dengan presentase total 66% untuk seluruh subjek. Sedangkan, hasil posttest mengalami peningkatan diketahui memiliki rata-rata sebesar 83,15 dengan presentase total 77% untuk seluruh subjek.

Didapati kenaikan sebanyak 12,7 dari selisih rata-rata dan 11% dari selisih presentase total. Maka dari kedua hasil tersebut diketahui:

Pretest < Posttest

Hasil di atas menunjukkan bahwa pretest lebih kecil dari posttest maka bisa disimpulkan bahwa ada efek dari pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut. Setelah itu dilakukan uji T

dengan bantuan SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre test Self Esteem – Post test Self Esteem	-12,65000	4,52217	-12,510	19	,000

Berdasarkan tabel di atas pada uji T hasil yang didapat yaitu sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara tingkat self esteem saat pretest dengan posttest, yang artinya terdapat efek dari pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut.

Dan diketahui nilai t hitung $-12,510$, bernilai negatif disebabkan nilai rata-rata tingkat self esteem pretest lebih rendah daripada nilai rata-rata tingkat self esteem posttest. Maka dalam hal ini nilai t hitung bermakna positif menjadi $12,510$. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, berdasarkan nilai df (19) dan nilai signifikansi ($0,05/2$). Maka didapat nilai t tabel sebesar $2,093$. Dengan demikian t hitung $12,510 > t$ tabel $2,093$. Jika pembacaan Kitab Minahus Saniyah ditingkatkan maka akan meningkatkan self esteem pada komunitas pengajian X di

Kecamatan Gambut. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Treatment yang diberikan yaitu pembacaan Kitab Minahus Saniyah yang dipimpin oleh ustaz atau guru dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dalam empat minggu di hari kamis. Nasihat untuk istiqomah dalam bertaubat, meninggalkan yang mubah, menghindari riya, tidak menyakiti orang lain, menjaga diri dari memakan sesuatu yang tidak halal, menjaga rasa malu, tidak berbuat curang dalam bekerja, mengendalikan hawa nafsu, uzlah (menyendiri untuk menghindari maksiat), tidak banyak bicara, tidak meninggalkan shalat malam, selalu shalat berjamaah, tidak dzolim, banyak ististighfar, merasa malu dengan agama dan etika, mengingat Allah, dan berdzikir, semua itu termasuk dalam kitab Minahus Saniyah.

Dari empat pertemuan tersebut banyak dibahas mengenai mengingat Allah, pentingnya bersyukur dengan apapun yang kita miliki, jangan membandingkan diri dengan orang lain, jangan iri dengan orang lain, dan jangan merasa rendah diri. Hasil penelitian terdahulu oleh Ramadhan (2023) didapati bahwa bimbingan agama dapat meningkatkan self esteem lansia, bimbingan agama berupa pembacaan Al-Quran, beribadah, dan nasehat-nasehat agar menerima dan memotivasi diri, meningkatkan cinta dan kasih sayang sesama manusia. Sejalan dengan penelitian ini yang pembacaan Kitab Minahus Saniyah merupakan bimbingan agama dan didalamnya terdapat materi dan nasehat agar menerima dan memotivasi diri, meningkatkan

cinta dan kasih sayang sesama manusia. Selanjutnya, penelitian dari Hakiki (2020) menunjukkan pembelajaran Kitab Minahus Saniyah dapat meningkatkan akhlak santri di pondok pesantren. Guru membacakan dan menjelaskan isi Kitab Minahus Saniyah kepada santri kemudian dilakukan diskusi, guru menunjuk santri untuk membacakan kitabnya.

Selain itu penelitian yang dilakukan Sriyanti, dkk (2023) mengenai terapi dzikir yang dilakukan di mesjid diikuti 26 orang lansia. Dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa terapi dzikir berkelompok membantu meningkatkan harga diri lansia. Para lansia menjadi lebih sehat, banyak tersenyum dan tenang. Sejalan dengan penelitian ini di pengajian X juga para jemaah diajak untuk berdzikir bersama sebelum melakukan pembacaan Kitab Minahus Saniyah, dan di dalam kitab ini juga terdapat bab atau materi khusus tentang berdzikir.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest salah satu jemaah pengajian X yang berinisial ibu SR didapati peningkatan yang cukup tinggi pada nilai tingkat self esteem, dengan nilai pretest sebesar 68 mengalami peningkatan pada nilai posttest sebesar 90. Menurut keterangan ibu SR, selama empat kali pertemuan tersebut materi yang dibahas oleh guru sangat menyentuh dan membuat beliau teringat-ingat dalam hati. Karena ibu SR kadang memiliki perasaan-perasaan rendah diri, merasa dirinya kurang berharga, dan merasa menjadi orang yang gagal. Ibu SR mengikuti pengajian ini sudah 2 tahun, ibu SR merupakan ibu rumah tangga dan

mengurus anak. Beliau merasa kurang memiliki waktu untuk diri sendiri, dengan mengikuti pengajian ini ibu SR merasa dapat bertemu dengan banyak ibu-ibu jemaah lain dengan menuntut ilmu agama yang mana beliau merasa menuntut ilmu agama sangat penting. Banyak yang dibahas selama pembacaan Kitab Minahus Saniyah tidak hanya mengenai hubungan hamba dengan Allah, ibadah, namun juga bagaimana kita bersyukur atas apa yang ada pada diri kita merupakan pemberian Allah.

Hal ini juga dialami oleh beberapa jemaah pengajian X yang tingkat self esteemnya masih rendah namun sudah mulai meningkat setelah diberikan treatment berupa pembacaan Kitab Minahus Saniyah. Kesan-kesan mengikuti pengajian X yang diberikan oleh salah satu jemaah yaitu ibu NL. Beliau mengatakan dengan rutin hadir di pengajian X, membuat beliau merasa tenang karena menuntut ilmu agama, dan rangkaian kegiatan yang dimulai dengan doa sampai pembacaan Kitab Minahus Saniyah membuat beliau merasa dekat dengan Allah. Terutama jika materi pembahasan mengenai syukur dan nasihat agar selalu menghargai diri sendiri dan tidak membandingkan diri dengan orang lain, membuat hati menjadi terasa lebih tenang.

Berdasarkan data awal penelitian beberapa jemaah 87,5% merasa kurang jika tidak datang ke pengajian, dan beberapa jemaah 100% merasa datang ke pengajian membuat hati jadi tenang.

Menurut Rosenberg (dalam Rachmi 2021) self esteem adalah penerimaan diri yaitu

puas dengan dirinya, menganggap dirinya memiliki potensi diri, dan menghargai diri sendiri. Penghormatan diri yaitu dapat melakukan apa yang orang lain lakukan, dan merasa dirinya berhasil. Dari pembahasan tersebut diketahui terdapat jemaah yang merasa rendah diri dan merasa gagal. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal misalnya jenis kelamin. Jemaah pengajian X yang diadakan setiap Kamis merupakan perempuan, dengan kisaran umur 18-70 tahun, namun didominasi oleh lansia. Hal lain yang dapat menyebabkan rendahnya self esteem yaitu lingkungan sosial. Dengan hadirnya pengajian X sebagai wadah interaksi sosial yang mengadakan pembacaan Kitab Minahus Saniyah yang tidak hanya membahas mengenai ibadah namun juga nilai-nilai spiritual dan moral yang memperkuat identitas diri, sehingga jemaah dapat mengambil nilai-nilai positif meningkatkan ketenangan batin dan rasa syukur menjadikan peningkatan self esteem pada para jemaah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut, ditarik kesimpulan sebagai berikut nilai tingkat self esteem jemaah pengajian X pada hasil posttest mengalami kenaikan daripada nilai pretest. Pada hasil pretest diketahui memiliki rata-rata sebesar 70,45 dengan persentase total 66% untuk seluruh subjek. Sedangkan, hasil posttest mengalami

peningkatan diketahui memiliki rata-rata sebesar 83,15 dengan persentase total 77% untuk seluruh subjek. Hasil uji T didapat nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dengan t hitung -12,510 yang artinya pembacaan Kitab Minahus Saniyah efektif atau mampu meningkatkan self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Bunyi H_a yaitu ada efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian X di Kecamatan Gambut.

Keterbaruan penelitian ini mengangkat topik tradisi keagamaan dengan pendekatan psikologi yang mana masih jarang dibahas dengan pengajian sebagai treatment. Kitab Minahus Saniyah memuat nilai spiritual memiliki relevansi dengan bimbingan dan konseling Islam sebagai layanan informasi untuk pengembangan diri individu. Hadirnya bimbingan dan konseling di lingkungan masyarakat ataupun komunitas dapat memberikan manfaat berupa layanan informasi untuk penguatan karakter dan pribadi sosial moral individu. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan adalah layanan kepada masyarakat terutama pengembangan individu pribadi.

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi jemaah dan pimpinan pengajian dalam meningkatkan perilaku keagamaan jemaah, khususnya yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Dapat menjadi rujukan pada, penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas pembacaan kitab Minahus Saniyah

terhadap tingkat self esteem pada komunitas pengajian dan menjadi bahan kajian yang lebih lanjut.

Peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang waktu penelitian di lapangan lebih dari 4 kali pertemuan pembacaan Kitab Minahus Saniyah. Membuat segmentasi responden seperti berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan lama mengikuti pengajian, agar diketahui kelompok mana yang paling merasakan efek dari pembacaan Kitab Minahus Saniyah. Kemudian dapat meneliti pada subjek yang berbeda seperti siswa, mahasiswa, dan lain sebagainya, serta jangkauan penelitian yang lebih luas agar dapat mengetahui efektivitas pembacaan Kitab Minahus Saniyah terhadap tingkat self esteem. Serta dapat melakukan penelitian menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitri, Y. K. (2024). Korelasi Antara Bimbingan Agama Dengan Self-Esteem Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Tanjung Pati (Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Gufron, M. N., dan Risnawita, R. (2018). Teori-Teori Psikologi, Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Hakiki, R. Pembelajaran Kitab Al-Minahu Al Saniyah Dalam Meningkatkan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Mukhtar Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Inayah, F. (2018). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta „Lim Abudzar Al-Ghifari Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Kusuma. (2023). Majelis Taklim Tidak Hanya Tempat Mengaji Semata. Balitbangdiklat. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/majelis-taklim-tidak-hanya-tempat-mengaji-semata>
- Rachmi, N. A. (2021). Pengaruh self esteem dan dukungan sosial terhadap resiliensi pasien Covid-19 pasca isolasi mandiri di Perumahan X Kota Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ramadhan, M. R. (2023). Peran Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Self Esteem pada Lansia. Indonesian Journal of Islamic Counseling, 5(1), 28-36.
- Sriyanti, F., Aisyah, N., & Irma, I. (2023). Terapi Dzikir Sebagai Upaya Peningkatan Harga Diri Lansia. Open Community Service Journal, 2(2), 61-68.
- Syahyant, O. L. (2019). Upaya Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Self-Esteem Remaja Di Panti Sosial Asuhan Annajah Jakarta Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).